

## Strategi Adaptasi Peternak Ayam Petelur dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Pakan Dan Harga Telur

Ivan Dwi Febrian<sup>1</sup>, Rahmad Hariyanto<sup>2</sup>, Mohammad Fatih Fuadi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

<sup>1</sup> ivandwifebrian2@gmail.com <sup>2</sup> rahmatharyanto131@gmail.com <sup>3</sup> fatihfuadi54@gmail.com

### Abstrak

Fluktuasi harga pakan dan harga telur merupakan tantangan utama yang memengaruhi keberlangsungan usaha peternakan ayam petelur. Kenaikan harga pakan sebagai komponen biaya produksi terbesar serta ketidakstabilan harga telur menyebabkan pendapatan peternak mengalami perubahan yang berdampak pada keuntungan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi fluktuasi harga pakan dan harga telur, menganalisis strategi adaptasi yang diterapkan peternak ayam petelur, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan strategi adaptasi tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data diperoleh melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi terhadap pemilik, pengelola, serta pihak-pihak yang terkait dengan usaha peternakan ayam petelur di Desa Glagah, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peternak melakukan berbagai strategi adaptasi, seperti efisiensi penggunaan pakan, pembelian pakan saat harga relatif stabil, pemanfaatan bahan pakan alternatif, serta diversifikasi saluran pemasaran. Keberhasilan strategi adaptasi dipengaruhi oleh pengalaman beternak, ketersediaan modal, dan akses terhadap informasi pasar. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan adaptasi menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha peternakan ayam petelur di tengah fluktuasi harga pakan dan harga telur.

**Kata Kunci:** strategi adaptasi, ayam petelur, fluktuasi harga pakan, harga telur, keberlangsungan usaha.

### PENDAHULUAN

Ketahanan pangan merupakan kondisi ketika setiap individu, setiap waktu, memiliki akses secara fisik, sosial, dan ekonomi terhadap pangan yang cukup, aman, dan bergizi untuk memenuhi kebutuhan serta pilihan pangan guna menunjang kehidupan yang sehat dan aktif. Dalam mewujudkan ketahanan pangan, sektor peternakan memiliki peran strategis sebagai penyedia sumber protein hewani bagi masyarakat. Salah satu komoditas peternakan yang berkontribusi besar adalah ayam petelur melalui produksi telur yang memiliki kandungan protein, vitamin, dan mineral yang dibutuhkan tubuh. Selain memiliki nilai gizi yang tinggi, telur juga relatif terjangkau dan mudah diperoleh sehingga menjadi salah satu bahan pangan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Kondisi tersebut menjadikan usaha peternakan ayam petelur sebagai sektor yang penting dalam mendukung ketahanan pangan sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi peternak (Laha, 2021).

Di sisi lain, usaha peternakan ayam petelur menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha. Pakan merupakan komponen biaya produksi terbesar yang dapat mencapai lebih dari 70% dari total biaya produksi. Kenaikan harga bahan baku pakan, seperti jagung dan bungkil kedelai, menyebabkan biaya produksi meningkat sehingga mengurangi keuntungan peternak. Selain itu, harga telur di pasar juga mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh perubahan permintaan, distribusi, musim, serta kondisi ekonomi masyarakat. Ketidakseimbangan antara tingginya biaya produksi dan rendahnya harga jual telur dapat menyebabkan penurunan pendapatan bahkan kerugian bagi peternak. Kondisi tersebut mengharuskan peternak memiliki kemampuan beradaptasi agar usaha tetap berjalan dan mampu bertahan di tengah perubahan kondisi pasar (Hasbiah & Hasdiansa, 2025).

Strategi adaptasi menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha peternakan ayam petelur. Berbagai bentuk adaptasi dapat dilakukan, antara lain melalui efisiensi penggunaan pakan, pemanfaatan bahan pakan alternatif, pengelolaan keuangan yang lebih efektif, diversifikasi usaha, serta penerapan teknologi dalam pemeliharaan ternak. Selain itu, pengelolaan pakan yang efisien dan strategi pemasaran yang tepat dapat membantu peternak mengurangi dampak fluktuasi harga sehingga produktivitas dan keberlangsungan usaha tetap terjaga (Ririmase et al., 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kenaikan harga pakan menjadi salah satu penyebab utama meningkatnya biaya produksi pada usaha ayam petelur (Ariati et al., 2022). Penelitian lain menjelaskan bahwa volatilitas harga telur dipengaruhi oleh dinamika permintaan, distribusi, dan integrasi pasar sehingga berdampak terhadap pendapatan peternak (Mubarak et al., 2024; Khairunnisa & Andani, 2026). Sementara itu, Nugroho et al. (2024) menyatakan bahwa keberhasilan adaptasi peternak dipengaruhi oleh pengalaman, akses terhadap informasi, serta ketersediaan modal yang mendukung pengambilan keputusan dalam mengelola usaha.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya lebih menitikberatkan pada analisis kenaikan biaya produksi, volatilitas harga telur, kelayakan usaha, maupun faktor-faktor ekonomi yang memengaruhi usaha peternakan ayam petelur. Kajian yang secara khusus menganalisis strategi adaptasi peternak dalam menghadapi fluktuasi harga pakan dan harga telur berdasarkan pengalaman langsung peternak di Desa Glagah, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo masih relatif terbatas. Padahal, karakteristik wilayah, kondisi pasar, serta pengalaman peternak dapat memengaruhi bentuk strategi adaptasi yang diterapkan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji strategi adaptasi yang dilakukan peternak sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan strategi tersebut dalam menjaga keberlangsungan usaha peternakan ayam petelur.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi fluktuasi harga pakan dan harga telur, mengidentifikasi strategi adaptasi yang diterapkan peternak ayam petelur dalam menghadapi perubahan harga, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan strategi adaptasi tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi peternak, pemerintah, maupun pihak terkait dalam merumuskan strategi pengelolaan usaha peternakan ayam petelur yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) untuk mengkaji strategi adaptasi peternak ayam petelur dalam menghadapi fluktuasi harga pakan dan harga telur. Penelitian dilaksanakan di Desa Glagah, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian. Informan penelitian berjumlah tiga orang peternak ayam petelur yang masih aktif menjalankan usahanya serta telah mengalami fluktuasi harga pakan dan harga telur sehingga dinilai mampu memberikan informasi yang mendalam mengenai strategi adaptasi yang diterapkan.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara semi terstruktur dan observasi langsung terhadap informan, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dokumen, serta sumber lain yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menjamin kredibilitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga diperoleh kesimpulan mengenai strategi adaptasi peternak ayam petelur dalam menghadapi fluktuasi harga pakan dan harga telur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Fluktuasi Harga Pakan dan Harga Telur pada Usaha Peternakan Ayam Petelur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi harga pakan dan harga telur merupakan tantangan utama yang dihadapi peternak ayam petelur di Desa Glagah, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga informan, harga pakan cenderung mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir dengan frekuensi yang tidak menentu. Mengingat pakan merupakan komponen biaya terbesar dalam usaha ayam petelur, setiap kenaikan harga secara langsung meningkatkan biaya produksi dan memengaruhi tingkat keuntungan peternak. Sebaliknya, harga telur bersifat fluktuatif mengikuti dinamika permintaan pasar, distribusi, musim, dan kondisi ekonomi sehingga pendapatan peternak menjadi tidak stabil.

Ketiga informan menjelaskan bahwa kondisi yang paling merugikan terjadi ketika harga pakan meningkat, sementara harga jual telur justru mengalami penurunan. Pada kondisi tersebut, margin keuntungan peternak menurun secara signifikan, bahkan dalam situasi tertentu dapat menyebabkan kerugian. Sebaliknya, apabila harga pakan relatif stabil dan harga telur meningkat, pendapatan peternak mengalami peningkatan. Temuan ini menunjukkan bahwa keseimbangan antara biaya produksi dan harga jual telur menjadi faktor utama yang menentukan keberlangsungan usaha peternakan ayam petelur.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa fluktuasi harga merupakan risiko usaha yang tidak dapat dihindari sehingga peternak dituntut memiliki kemampuan untuk menyesuaikan strategi pengelolaan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Khairunnisa dan Andani (2026) yang menyatakan bahwa harga telur ayam ras memiliki tingkat volatilitas yang dipengaruhi oleh dinamika permintaan, distribusi, dan integrasi pasar. Selain itu, Ariati et al. (2022) menjelaskan bahwa kenaikan harga pakan menjadi salah satu penyebab utama meningkatnya biaya produksi pada usaha ayam petelur. Penelitian Ilham et al. (2019) serta Mubarak et al. (2024) juga menunjukkan bahwa perubahan harga telur dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan kondisi pasar sehingga peternak perlu memiliki kemampuan adaptasi untuk menjaga keberlanjutan usahanya. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu bahwa keberhasilan usaha peternakan ayam petelur sangat dipengaruhi oleh kemampuan peternak dalam mengelola biaya produksi dan merespons perubahan harga yang terjadi di pasar.

### Strategi Adaptasi Peternak Ayam Petelur dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Pakan dan Harga Telur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peternak menerapkan beberapa strategi adaptasi untuk mengurangi dampak fluktuasi harga pakan dan harga telur terhadap keberlangsungan usaha. Strategi yang paling dominan adalah melakukan efisiensi penggunaan pakan melalui pemberian pakan sesuai kebutuhan ayam sehingga pemborosan dapat diminimalkan tanpa menurunkan produktivitas. Selain itu, peternak melakukan pembelian pakan dalam jumlah lebih besar ketika harga masih

relatif stabil sebagai langkah antisipatif terhadap kenaikan harga pada periode berikutnya. Sebagian peternak juga memanfaatkan bahan pakan alternatif dengan tetap memperhatikan kebutuhan nutrisi ayam agar produksi telur tetap optimal. Dari aspek pemasaran, peternak tidak hanya bergantung pada pengepul, tetapi juga memperluas saluran pemasaran kepada konsumen langsung, pedagang eceran, dan toko yang membutuhkan pasokan telur secara rutin. Diversifikasi pemasaran tersebut bertujuan memperoleh harga jual yang lebih kompetitif sekaligus mengurangi ketergantungan pada satu saluran distribusi. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi adaptasi tidak hanya berfokus pada efisiensi biaya produksi, tetapi juga pada penguatan sistem pemasaran untuk menjaga stabilitas pendapatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hasyim dan Hasani (2022), Ariati et al. (2022), serta Mubarok et al. (2024) yang menyatakan bahwa efisiensi biaya produksi dan strategi pemasaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya tahan usaha peternakan ayam petelur terhadap fluktuasi harga.

#### **Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Strategi Adaptasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan strategi adaptasi dipengaruhi oleh pengalaman beternak, modal usaha, dan akses terhadap informasi pasar. Pengalaman membantu peternak mengenali pola perubahan harga serta menentukan waktu yang tepat untuk membeli pakan, mengelola biaya produksi, dan memasarkan hasil produksi. Di sisi lain, modal usaha memungkinkan peternak membeli pakan dalam jumlah besar ketika harga masih stabil sehingga biaya produksi dapat ditekan. Selain itu, informasi mengenai perkembangan harga pasar menjadi dasar dalam pengambilan keputusan agar peternak dapat merespons perubahan harga secara lebih cepat.

Meskipun demikian, peternak masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan modal, tingginya fluktuasi harga pakan, ketidakstabilan harga telur, serta risiko penyakit pada ayam yang dapat meningkatkan biaya operasional. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan adaptasi dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Hasil penelitian ini mendukung temuan Hasyim dan Hasani (2022), Ariati et al. (2022), Khairunnisa dan Andani (2026), serta Mubarok et al. (2024) yang menjelaskan bahwa kemampuan mengelola sumber daya, memanfaatkan informasi pasar, dan merespons perubahan kondisi usaha merupakan faktor utama dalam menjaga keberlanjutan usaha peternakan ayam petelur.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa fluktuasi harga pakan dan harga telur merupakan tantangan utama yang memengaruhi keberlangsungan usaha peternakan ayam petelur di Desa Glagah, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo. Kenaikan harga pakan menyebabkan peningkatan biaya produksi, sedangkan perubahan harga telur yang dipengaruhi oleh kondisi pasar menyebabkan pendapatan peternak menjadi tidak stabil. Kondisi tersebut menuntut peternak untuk menerapkan berbagai strategi adaptasi agar usaha tetap berjalan dan mampu mempertahankan tingkat keuntungan.

Strategi adaptasi yang diterapkan peternak meliputi efisiensi penggunaan pakan, pembelian pakan dalam jumlah besar ketika harga masih stabil, pemanfaatan bahan pakan alternatif dengan tetap memperhatikan kebutuhan nutrisi ayam, serta diversifikasi saluran pemasaran untuk memperoleh harga jual yang lebih kompetitif. Keberhasilan strategi tersebut dipengaruhi oleh pengalaman beternak, ketersediaan modal usaha, dan akses terhadap informasi mengenai perkembangan harga pakan dan harga telur. Oleh karena itu, kemampuan peternak dalam mengelola sumber daya dan menyesuaikan strategi usaha menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha peternakan ayam petelur di tengah fluktuasi harga.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada ketiga peternak ayam petelur di Desa Glagah, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nurul Jadid atas dukungan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Hasbiah, S., & Hasdiansa, I. W. (2025). Perancangan Model Bisnis Inovatif Untuk Optimalisasi Potensi Peternakan di Desa Paconne' Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu Menggunakan Business Model Canvas (BMC).

Laha, M. M. (2021). PEMBERDAYAAN PETERNAK AYAM PETELUR DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI TELUR DI KABUPATEN BIAK NUMFOR PROVINSI PAPUA.

Ririmase, P. M., Tatipikalawan, J. M., & Sarfan, R. (2024). Kewirausahaan Peternakan.

Jadmiko, M. W., Harsita, P. A., & Arifin, A. S. (2025). *Analysis of Fluctuations in Chicken Egg Prices in East Java Province for the Period. 11*.

Nugroho, E., Purwanti, T. S., Rahman, M. S., Febrianto, N., Winarto, P. S., & Kamil, N. (2024). The Effect of Credit Access on Climate Change Adaptation Strategies Among Dairy Farmers in East Java, Indonesia. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 34(1), 60–66. <https://doi.org/10.21776/ub.jiip.2024.034.01.07>



- Suwondo, T. A., Sudirman, S., Yani, A., & Ayu, I. W. (2024). *Pendapatan Peternakan Ayam Ras Petelur*. 7.
- Ariati, I., Biveny, N., Tarigan, S., & Heikal, J. (2022). *Analisis Faktor Peningkatan Pakan Ayam Petelur PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Menggunakan Grounded Theory*. 2(07), 1185–1192. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i07.418>
- Hasyim, S. H., & Hasani, A. N. (2022). *Analisis Kelayakan Usaha Peternak Ayam Petelur*. 5(4).
- Ilham, N., Tentara, J., No, P., & Barat, J. (2019). *FLUKTUASI HARGA TELUR AYAM RAS DAN FAKTOR PENYEBABNYA* *Fluctuations in the Chicken Egg Price and Its Determining Factors*. 17(1), 27–38.
- Khairunnisa, N. P., & Andani, A. (2026). *Analisis Kebijakan Pertanian Sumatera Volatility , integration , and transmission of purebred chicken egg prices in the*. 24(1), 73–91.
- Mubarak, A. F., Setiadi, A., Wulandari, S., Yusuf, E. S., Diponegoro, U., Tengah, J., Koperasi, R., Selatan, J., & Jakarta, D. K. (2024). *Analisis Kebijakan Pertanian*. 22(2), 151–167. <https://doi.org/10.21082/akp.v22n1.2024.151-167>